

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Kota Bandung terdapat berbagai jenis angkutan umum, diantaranya adalah angkutan kota (angkot). Angkot dipilih oleh masyarakat untuk melakukan pergerakan, khususnya masyarakat yang tidak memiliki kendaraan pribadi. Angkot dapat berhenti dimana saja tanpa harus menemukan tempat pemberhentian khusus, sepanjang tidak melanggar rambu-rambu lalu lintas yang ada disekitarnya. Secara resmi angkot memiliki tarif relatif terjangkau, dan tidak dipengaruhi oleh jarak yang ditempuh penumpang.

Tarif ditentukan oleh perhitungan biaya operasional kendaraan. Biaya operasional adalah komponen yang penting dalam mengestimasi keuntungan dari jasa transportasi angkot.

Salah satu permasalahan yang menyangkut angkutan umum adalah penentuan biaya operasional yang paling tepat. Ketidaktepatan penentuan biaya operasional dapat mengakibatkan kinerja operasi dan finansial kendaraan tidak efisien, oleh karena itu diperlukan investasi angkutan kota.

Trayek angkot yang dipilih adalah trayek Stasiun Hall – Sarijadi. Masyarakat yang memilih trayek ini adalah masyarakat yang akan pergi atau menuju ke lokasi yang termasuk dalam rute perjalanan tersebut. Pengguna angkot dengan trayek Stasiun Hall – Sarijadi sangat bervariasi, diantaranya adalah mahasiswa yang kuliah di Universitas Kristen Maranatha, penghuni yang tinggal di daerah Sarijadi dan sekitarnya serta yang akan menuju ke stasiun.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian Tugas Akhir adalah mengevaluasi kelayakan investasi angkutan kota trayek Stasiun Hall – Sarijadi.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Trayek yang diamati adalah angkot trayek Stasiun Hall – Sarijadi.
2. Pengadaan angkot menggunakan sistem angsuran (*leasing*), pembelian kendaraan angkot ini dibeli dengan uang muka dan angsuran selama 3 tahun.
3. Harga-harga yang terdapat dalam pengeluaran dan pendapatan mengalami kenaikan kecuali mengenai pengadaan kendaraan. Kerugian hanya

diasumsikan dengan menyesuaikan perubahan harga pada satu tahun sebelumnya.

4. Pengusaha angkot yang dimaksud adalah pemilik angkot itu sendiri dan pemilik angkot menerima hasil setoran dari supir angkot.

1.4 Sistematika Pembahasan

Pada bagian pertama Tugas Akhir akan dibahas mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah dan sistematika pembahasan. Bab 2 membahas mengenai pengertian transportasi dan angkutan umum, konsep biaya, biaya operasional, tarif, pengadaan angkutan kota, penyusutan, titik impas. Bab 3 membahas mengenai rute petunjuk, pelaksanaan survei, biaya tetap, biaya variabel, pendapatan serta diagram alir. Bab 4 membahas mengenai data yang digunakan dalam analisis biaya operasional, nilai sekarang dan perhitungan titik impas. Pada Bab 5 berisikan kesimpulan dan saran dari hasil survei dan analisis yang didapat.